

PERANCANGAN WEBSITE INFORMASI BUAH ALPUKAT SEBAGAI UPAYA UNTUK MENCEGAH PENYAKIT JANTUNG KORONER

Akhsan Husein¹, Siti Desintha² dan Riky Azharyandi Siswanto³

^{1,2,3}Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No.1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
akhsanhusein@student.telkomuniversity.ac.id, desintha@telkomuniversity.ac.id,
rikysiswanto@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Penyakit kardiovaskular atau salah satu penyakitnya dikenal sebagai penyakit jantung koroner masih menjadi penyebab kematian nomor satu di seluruh dunia. Di Indonesia, angka kematian akibat penyakit kardiovaskular mencapai 651.481 jiwa setiap tahun, yang terdiri dari 331.349 kematian akibat stroke, 245.343 kematian karena penyakit jantung koroner, 50.620 kematian akibat penyakit jantung hipertensi. Salah satu pencegahan penyakit jantung koroner adalah mengonsumsi buah alpukat. Perancangan situs web mengenal lebih jauh mengenai penyakit jantung koroner dan buah alpukatnya itu sendiri sebagai sarana informasi untuk khalayak. Perancangan ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, data diperoleh dari observasi, wawancara, studi pustaka, dan kuesioner serta analisis datanya menggunakan analisis SWOT serta analisis matriks. Hasil dari perancangan situs web informasi ini diharapkan dapat menekan kasus terjadinya penyakit jantung koroner di Indonesia khususnya di Kota dan Kabupaten Bandung, selain itu khalayak dapat mengetahui bahwa salah satu upaya yang dapat mencegah penyakit jantung koroner yaitu dengan mengonsumsi buah alpukat.

Kata kunci: Situs web, Informasi, Buah alpukat, Jantung koroner.

Abstract : Cardiovascular disease, or one of its forms known as coronary heart disease, remains the leading cause of death worldwide. In Indonesia, the number of deaths caused by cardiovascular disease reaches 651,481 people annually, comprising 331,349 deaths from stroke, 245,343 deaths from coronary heart disease, and 50,620 deaths from hypertensive heart disease. One preventive measure for coronary heart disease is consuming avocados. The design of this website aims to provide further information about coronary heart disease and avocados themselves as an information tool for the public. This design employs a qualitative research method that is descriptive in nature and tends to use analysis, with data obtained from observations, interviews, literature reviews, and questionnaires, and the data analysis utilizes SWOT analysis and matrix analysis. The results of this informational website design are expected to reduce the incidence of coronary heart disease in Indonesia, particularly in the city and regency of Bandung. Additionally, the public can learn that one of the efforts to prevent coronary heart disease is by consuming avocados.

Keywords: Website, Information, Avocado, Coronary heart.

PENDAHULUAN

Penyakit kardiovaskular atau salah satu penyakitnya dikenal sebagai penyakit jantung koroner masih menjadi penyebab kematian nomor satu di seluruh dunia, baik di negara berkembang maupun negara maju. Penyakit jantung koroner (PJK) merupakan kondisi medis yang melibatkan masalah pada jantung serta sistem peredaran darah, di mana terjadi peningkatan ketebalan pada lapisan pembuluh darah yang mengakibatkan terjadinya penyumbatan dan penyempitan pada pembuluh darah koroner. Hal ini menyebabkan aliran darah ke otot jantung menjadi terganggu, sehingga suplai darah yang kurang ke jantung akan menyebabkan fungsi jantung terpengaruh. Jika dianalisis dari pergeseran pola hidup masyarakat saat ini, ada kemungkinan lebih tinggi untuk mengalami penyakit jantung koroner, bahkan pada usia di bawah 40 tahun. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor seperti diabetes, tekanan darah tinggi, kebiasaan merokok, serta minimnya aktivitas fisik (Supriyono, 2018).

Menurut data dari World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa lebih dari 17 juta individu di seluruh dunia meninggal karena masalah jantung dan pembuluh darah. Di Indonesia, angka kematian akibat penyakit kardiovaskular mencapai 651.481 jiwa setiap tahun, yang terdiri dari 331.349 kematian akibat stroke, 245.343 kematian karena penyakit jantung koroner, 50.620 kematian akibat penyakit jantung hipertensi, serta kematian dari jenis penyakit kardiovaskular lainnya (Rokom, 2023). Selain itu di Kota Bandung sendiri terdapat kurang lebih 6.044 kasus penyakit jantung koroner yang terdata dari seluruh rumah sakit yang ada di Kota Bandung (Dinas Kesehatan Kota Bandung, 2019).

Buah-buahan dan sayur merupakan sumber zat gizi mikro yang mengandung vitamin, mineral dan serat, selain itu juga memberikan peran penting dalam meningkatkan produksi energi pada sel otot (Fuada et al.,

2019). Tak hanya itu, buah juga bisa menjadi salah satu cara mencegah penyakit jantung koroner yaitu buah alpukat. Menurut hasil penelitian dari Philothra & Digna (2021) bahwa mengkonsumsi buah alpukat dapat menjadi faktor preventif terjadinya penyakit jantung koroner dengan perannya dalam regresi intima-media *thickness* sehingga dapat memperlambat perkembangan aterosklerosis. *Aterosklerosis* merupakan proses perkembangan plak yang menumpuk pada dinding pembuluh darah sehingga menyempitnya aliran darah yang meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular atau salah satu penyakitnya yaitu jantung koroner. Mengkonsumsi buah alpukat bisa juga dibarengi dengan aktivitas fisik seperti senam aerobik untuk memaksimalkan potensi buah alpukat sebagai pencegahan terjadinya penyakit jantung koroner karena dapat meningkatkan kadar *High Density Lipoprotein* (HDL) dalam darah yang berguna untuk jantung (Budiawan et al., 2019).

Berdasarkan penjelasan dan pemaparan fenomena diatas perlu adanya informasi dan edukasi efektif untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengkonsumsi buah alpukat sebagai upaya untuk mencegah penyakit jantung koroner khususnya di Kota Bandung. Dengan itu, merancang media informasi dan edukasi melalui pendekatan Desain Komunikasi Visual dapat menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Indonesia, khususnya di Kota Bandung. Pemilihan media yang tepat juga berpengaruh dalam penyampaian informasi dan edukasi, di era digital seperti sekarang penting untuk memilih media yang dekat dengan masyarakat, salah satu medianya yaitu *website* yang mudah diakses oleh khalayak di zaman sekarang dengan gaya penyampaian yang lengkap serta menyeluruh memudahkan khalayak untuk memahami sebuah pesan. Diperlukannya media informasi dan edukasi berupa *website* untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi buah

alpukat untuk mencegah penyakit jantung koroner. Maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk mengangkat judul “Perancangan Website Informasi Buah Alpukat Sebagai Upaya Untuk Mencegah Penyakit Jantung Koroner”.

Perancangan

Menurut Soetam Rizky (2011) mengutarakan bahwa perancangan merupakan suatu tahap untuk merumuskan apa yang akan dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai metode serta mencakup penjabaran tentang struktur dan rincian elemen serta juga tantangan yang akan dihadapi selama pelaksanaannya.

Website

Website secara garis besar merupakan kumpulan informasi berupa halaman atau dokumen digital yang terstruktur secara hierarkis dan dapat diakses melalui jaringan internet menggunakan protokol komunikasi HTTP (*Hypertext Transfer Protocol*) atau HTTPS (*Hypertext Transfer Protocol Secure*). Setiap dari halaman atau dokumen pada *website* terdapat elemen-elemen digital seperti teks, foto atau video, animasi, audio, gambar vektor, dan lainnya.

User Interface (UI)

Menurut Lastiansah (2012) *User Interface* merupakan serangkaian metode interaksi antara perangkat lunak dan individu. Sebagai contoh menciptakan sebuah *User Interface* adalah *Web Design*. Menurut (Desintha & Varian, 2019) *Web Design* adalah proses atau seni dalam menciptakan satu halaman web maupun keseluruhan situs, dan mencakup aspek mekanistik serta estetika dari *website*. Namun, elemen yang paling penting dari sebuah situs adalah "nuansa" dan "tampilan" yang dimilikinya.

User Experience (UX)

User Experience atau biasa dikenal *UX*, adalah cara individu melihat dan merespon saat menggunakan suatu produk, sistem, atau layanan di dunia nyata. Pengalaman pengguna tidak berkaitan dengan cara kerja dalam produk, tetapi meliputi semua interaksi yang terjadi antara pengguna dan produk, termasuk seberapa mudah digunakan, efektivitasnya, perasaan puas yang dirasakan, serta kesan keseluruhan yang muncul selama dan setelah menggunakan produk. Dengan kata lain, pengalaman pengguna adalah faktor penting yang membedakan produk yang mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna dengan produk yang tidak diterima di pasar (Garret, 2011).

Desain Thinking

Menurut (Hussein, 2018) metode *design thinking* terdiri dari lima tahapan yang dilaksanakan secara non-linear. Meskipun demikian, penjelasan mengenai *design thinking* akan disajikan dalam bentuk linear agar lebih mudah dipahami. Istilah *non-linear* yang dimaksud merujuk pada fase-fase atau tahapan yang dapat dilakukan tanpa mengikuti urutan yang telah ditentukan, melainkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan desainer atau tim pengembang yang menerapkan metode *design thinking*. Tahap pertama adalah *Empathize*, yang kedua *Define*, yang ketiga *Ideate*, yang keempat *Prototype*, yang kelima adalah *Testing*.

Desain Komunikasi Visual

Menurut (Kusrianto, 2007) Desain komunikasi visual adalah cara untuk menyampaikan informasi menggunakan media visual dengan tujuan untuk memahami konsep komunikasi dan mengekspresikan kreativitas. Ini dilakukan dengan berbagai media dalam menyampaikan pesan atau ide secara visual dengan menggabungkan berbagai elemen grafis dalam bentuk

gambar, teks, kombinasi warna, dan tata letak. Hal ini bertujuan agar pesan dapat lebih mudah dipahami oleh kelompok atau individu yang menjadi target penerima pesan.

Grid

Menurut Anggraini & Camelia (2022: 26) metode *grid* yaitu cara menggambar garis-garis kotak sebelum membuat sketsa, bertujuan membantu dalam menentukan ukuran yang tepat. Namun didalam desain *UI grid* tidak hanya menampilkan garis-garis kotak tetapi bisa juga bisa nampak seperti kolom-kolom, *grid* merupakan garis bantu yang biasanya digunakan untuk membuat desain *UI* terlihat lebih teratur dan simetris sehingga menghasilkan halaman *website* yang terstruktur, responsif, dan fleksibel.

Tata Letak

Tata letak atau bahasa inggrisnya *layout* merujuk pada pengaturan elemen-elemen desain di sebuah area dalam media tertentu untuk mendukung ide atau pesan yang ingin disampaikan, dan dalam konteks ini berkaitan dengan media digital. Unsur-unsur yang umum digunakan dalam perancangan sebuah *website* tidak berbeda jauh dari yang terdapat pada desain media cetak, seperti titik, garis, area, warna, tipografi, dan tekstur. Fungsi dari berbagai unsur ini dalam tata letak adalah untuk menyampaikan informasi secara komprehensif dan akurat serta untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung saat membaca dan mencari informasi di situs tersebut. Desain situs yang efektif juga harus mempertimbangkan kemudahan dalam navigasi serta keindahan setiap halaman (Monica, 2010).

Tipografi

Tipografi adalah sebuah seni serta teknik dalam mengatur huruf dan tulisan untuk menghasilkan komunikasi yang efisien dan menarik. Di dalam ranah iklan digital, tipografi tidak hanya berperan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, tetapi juga berfungsi sebagai unsur estetika yang dapat memikat perhatian khalayak (Fais, Avisena, & Majid, 2024)

Warna

Menurut Sulasmi Darma Prawira dalam Saprilla, warna merujuk pada impresi yang ditangkap oleh mata yang berasal dari objek-objek yang memantulkan cahaya. Objek yang memantulkan cahaya menyerap sebagian besar atau bahkan seluruh warna yang ada dalam cahaya tersebut. Misalnya, ketika sebuah objek memantulkan cahaya merah, objek tersebut akan tampak berwarna merah. Warna adalah salah satu elemen estetika dalam desain selain unsur visual lainnya (Saprilla & Hidayat, 2019).

Logo

Logo berasal dari bahasa Yunani yaitu *logos* yang memiliki arti kata, ide, dan akal. Logo dapat berupa teks, gambar, ilustrasi atau simbol dalam identitas visual. Logo adalah elemen fisik yang paling penting, sama seperti wajah bagi manusia (Ashfihanis & Siswanto, 2021). Menurut Kartika dalam Habibi logo adalah aspek penting dalam visualisasi, tetapi untuk menciptakan citra merek yang kokoh, diperlukan unsur yang dapat mendukung identitas secara kolektif (Habibi, Nugraha, & Apsari, 2021).

Teknik Fotografi

Bird eye angle, dengan memanfaatkan perspektif ini, sebagai fotografer atau videografer, kita dapat menciptakan kesan yang luas dalam hasil foto atau video kita, layaknya pandangan burung. *Low Angle* adalah metode

pengambilan foto yang menempatkan kamera pada posisi lebih rendah secara horizontal dibandingkan dengan objek yang difoto. *Eye level*, sudut pengambilan standar atau dikenal sebagai *Eye View* adalah sudut yang sejajar dengan pandangan mata subjek (Kustiawan et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan informasi dengan melihat secara langsung fenomena atau tindakan di lapangan. Pendekatan ini memberi kesempatan kepada peneliti untuk menyaksikan dan merekam apa yang mereka amati dalam keadaan nyata, tanpa adanya intervensi atau modifikasi dari peneliti (Wani et al., 2024). Peneliti memilih tempat observasi di PT. Dietplus Indonesia untuk melihat dan mengumpulkan data kegiatan mereka menjual buah alpukat kepada target sasaran mereka serta keadaan pola hidup masyarakat yang berumur 20 hingga 30 tahun di wilayah sekitar peneliti.

Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data secara langsung dari suatu sumber mengenai pengalaman, pendapat, perasaan, dan kesadaran seseorang terhadap suatu hal. Peneliti mewawancarai karyawan Dietplus divisi Superfood seputar buah alpukat.

Riset Literatur

Dalam riset pustaka (*library research*), pencarian referensi tidak hanya berfungsi sebagai tahap awal untuk menyusun rencana penelitian, tetapi juga untuk memanfaatkan sumber-sumber kepustakaan yang berguna untuk

mendapatkan data terkait penelitian (Zed, 2014). Peneliti menggunakan penelitian terdahulu yang sejenis dan sejalan dengan perancangan untuk memperoleh data tambahan mengenai website informasi ini.

Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017) kuesioner adalah cara untuk mengumpulkan informasi dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada individu yang dijadikan responden, agar mereka dapat memberikan jawaban. Kuesioner dibagikan kepada target sasaran dan diminta pengutarakan pendapatnya melalui *Google Form* untuk memperkuat data perancangan ini.

METODE ANALISIS

Analisis SWOT

Phadermrod (2019: 194-203) analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) berfungsi sebagai alat perencanaan strategis untuk mengevaluasi posisi suatu lembaga dalam persaingan dengan yang lain. *Strengths* merupakan faktor internal yang menjelaskan tentang keunggulan proyek ataupun produk seperti sumber daya yang unggul, dan sebagainya. *Weaknesses* merupakan faktor internal yang dapat menjadi kendala dalam mencapai tujuan tertentu. *Opportunities* adalah faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pertumbuhan ataupun inovasi proyek ataupun produk. Sementara *Threats* menjelaskan mengenai faktor eksternal yang mungkin timbul sebagai penghalang untuk mencapai tujuan. Menentukan SWOT *website* informasi ini menggunakan data dan analisis data yang sudah diperoleh.

Analisis Matriks

Soewardikoen (2019: 104) analisis matriks merupakan perbandingan antara dua data atau lebih melalui penyusunan. Matriks bermanfaat untuk menemukan kesamaan dan variasi dalam data riset yang disusun dalam kolom dan baris, menciptakan dua dimensi yang berbeda. Peneliti membandingkan *website* informasi sejenis dengan memperhatikan konsep perancangannya.

HASIL DAN DISKUSI

Segmentasi

Secara demografi target khalayak utama dari perancangan ini adalah laki-laki dan perempuan umur 25 sampai 30 tahun dengan kelas sosial memiliki kesibukan menjadi karyawan, mahasiswa, ataupun tidak memiliki kesibukan seperti menganggur. Dari sisi psikografis target yang mempunyai rasa ingin belajar, kurang kesadaran akan pentingnya buah alpukat untuk jantung, berupaya untuk mencegah penyakit jantung di kemudian hari dan menjaga pola hidup sehat. Secara geografis yang bertempat tinggal di Kota dan Kabupaten Bandung.

Hasil Observasi

Pada tanggal 11 Oktober 2024 sekitar pukul 10 pagi, peneliti melakukan observasi ke kantor PT. Dietplus Indonesia yang berlokasi di Jalan Kembar 2 No.14, Cigereleng, Kecamatan Regol, Kota Bandung. Di lantai satu, peneliti mengamati aktivitas persiapan buah-buahan yang akan dikirim kepada pelanggan serta layanan pelanggan yang dilakukan secara *online* melalui aplikasi *WhatsApp*. Selanjutnya, peneliti berkeliling ke lantai dua dan berbincang dengan beberapa karyawan mengenai aktivitas perusahaan. Di lantai ini terdapat ruang penyimpanan alat masak dan makan, ruang kerja tim kreatif, serta dapur tempat juru masak menyiapkan makanan catering.

Peneliti sempat mendokumentasikan proses memasak tersebut. Karena Supervisor Superfood tidak berada di tempat, wawancara direncanakan ulang melalui *WhatsApp*.

Kemudian pada Selasa, 15 April 2025, peneliti melanjutkan observasi terhadap mahasiswa di sekitar kampus Telkom University untuk mengamati gaya hidup dan kebiasaan mereka. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa, masyarakat kurang memperhatikan aspek kesehatan, baik dari segi pola makan maupun kebiasaan buruk seperti merokok dan mengonsumsi minuman berperasa. Gaya hidup seperti ini berpotensi meningkatkan risiko terkena penyakit serius, termasuk penyakit jantung koroner, pada usia muda antara 25 hingga 30 tahun.

Hasil Wawancara

Alpukat diakui sebagai *super food* karena kandungan gizinya yang melimpah, seperti lemak tak jenuh, serat, kalium, antioksidan, dan asam folat. Di Dietplus, jenis alpukat miki sangat dicari, khususnya oleh konsumen dari kalangan menengah ke atas di Bandung. Buah ini diperoleh langsung dari petani lokal demi menjaga kualitas serta membangun kepercayaan dengan petani. Sumber informasi menyoroti berbagai keuntungan alpukat untuk kesehatan jantung, pencernaan, kulit, otak, serta dalam masa kehamilan. Namun, sayangnya, pengetahuan mengenai gizi yang terkandung pada buah alpukat di Indonesia masih tergolong rendah sehingga potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan. Alpukat juga sangat berguna berbagai olahan, bisa digunakan sebagai pengganti mentega dalam produk kue, bahan untuk *smoothie*, maupun sebagai saus pasta yang lebih sehat. Selain itu Dietplus menggunakan sosial media dan *website* sebagai sarana untuk memasarkan produknya karena disesuaikan dengan target pasar Dietplus Indonesia

kebanyakan di rentan usia 25 hingga 35 tahun yang sudah akrab dengan teknologi masa kini.

Hasil Kuesioner

Berlandaskan hasil kuesioner yang sudah disebarakan dengan berkeliling Kota Bandung dan Kabupaten Bandung, sosial media seperti *Instagram* dan *X* maka yang mendapat 86 responden dapat ditarik kesimpulan bahwa khalayak sasaran kurang perhatiannya terhadap pola hidup sehat, walaupun pola hidup sehat itu harus dijalani oleh setiap orang normalnya. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya buah alpukat terlebih untuk mencegah penyakit jantung koroner. Belum banyak yang mengetahui jenis-jenis buah alpukat itu sebenarnya ada banyak tidak hanya satu jenis saja. Kemudian kebanyakan khalayak setuju bahwa media *website* sebagai sumber informasi untuk khalayak sasaran yang memiliki kegiatan berlebih atau sibuk.

Konsep Pesan

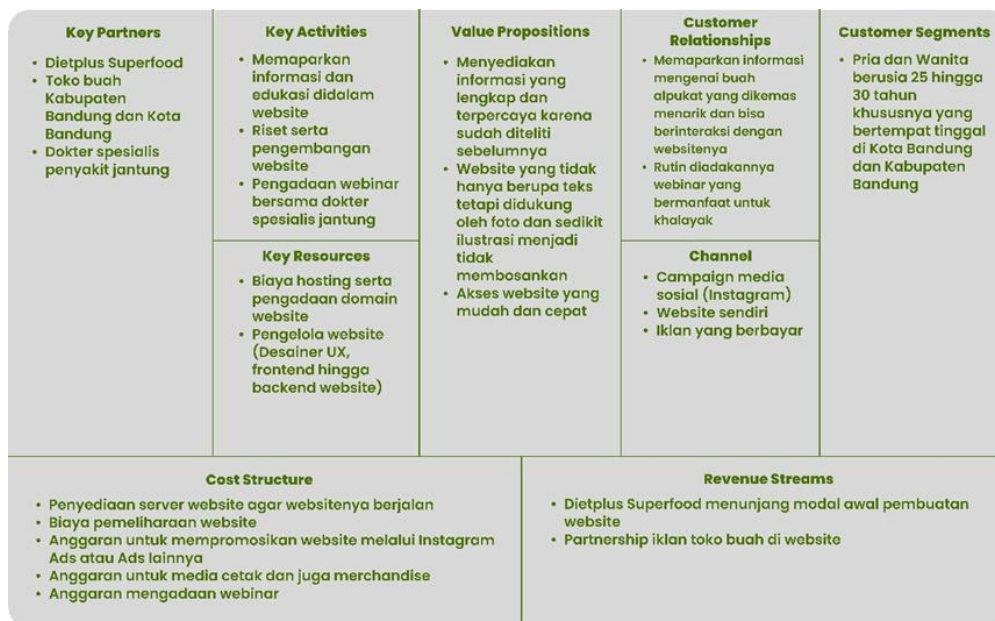
Menumbuhkan kesadaran masyarakat khususnya yang berusia 25 hingga 30 di zaman sekarang dapat melalui media edukasi yang akrab dengan mereka serta mudah diakses oleh khalayak sehingga informasi yang terkandung dalam media terkait bisa tersampaikan dengan baik. Maka konsep pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak adalah bahwa menjadi sehat itu bisa dimulai dengan hal yang kecil dan sederhana jika bisa menumbuhkan kesadaran dan pembiasaan dari diri seseorang yang nantinya bermanfaat di kemudian hari. Serta edukasi juga tidak selama nya membosankan jika dikemas menarik tidak hanya berupa teks, pemilihan media yang cocok juga.

Konsep Kreatif

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang sudah di sebarakan kepada khalayak sasaran, perancangan ini akan memaparkan konten edukasi berupa teks yang dikombinasikan dengan foto dan ilustrasi supaya penyampaian edukasi tidak membosankan yang hanya berupa teks saja. Ilustrasi juga digunakan sebagai aset pendukung *website* yang memberikan kesan ringan dibandingkan foto kepada suatu hal. Penggunaan warna yang kontras pada *font* yang digunakan untuk mempermudah keterbacaan suatu informasi.

Konsep Bisnis

Berikut Business Model Canvas Avoheart yang didukung oleh Dietplus Superfood.



Gambar 1 *Business Model Canvas*
Sumber: dokumentasi penulis

Hasil Perancangan

Media Utama

Avoheart merupakan *website* informasi yang membahas mengenai buah alpukat untuk mencegah penyakit jantung koroner. Media informasi ini

dibuat dengan tujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya buah alpukat dan perlu waspada terhadap penyakit jantung koroner.



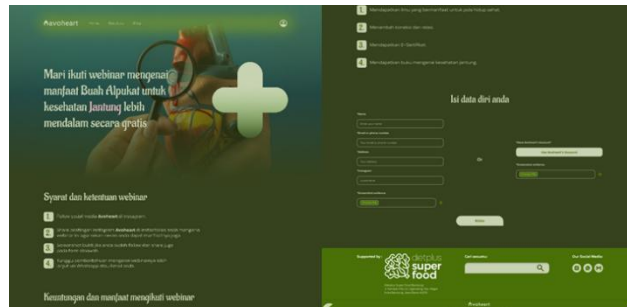
Gambar 2 Tampilan *Homepage*
Sumber: dokumentasi penulis



Gambar 3 Tampilan tentang kami
Sumber: dokumentasi penulis



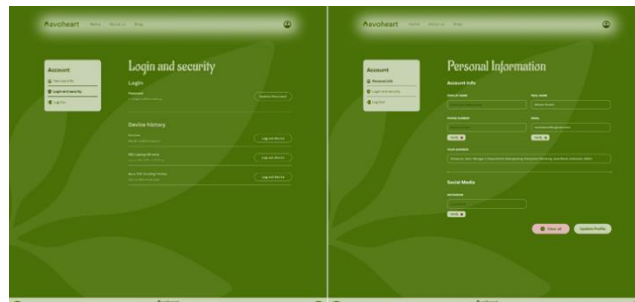
Gambar 4 Halaman informasi toko buah
Sumber: dokumentasi penulis



Gambar 5 Halaman daftar webinar
Sumber: dokumentasi penulis

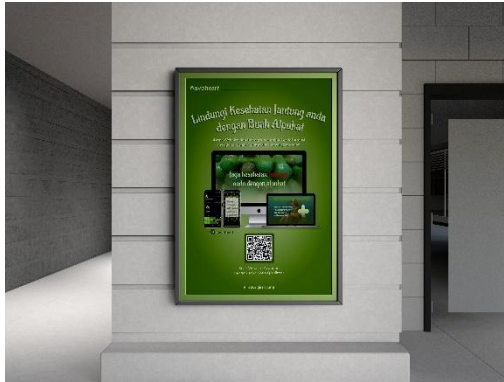


Gambar 6 Halaman jenis-jenis Buah Alpukat
Sumber: dokumentasi penulis

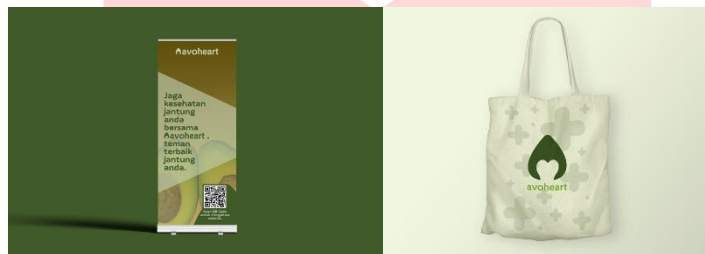


Gambar 7 Halaman *login account*
Sumber: dokumentasi penulis

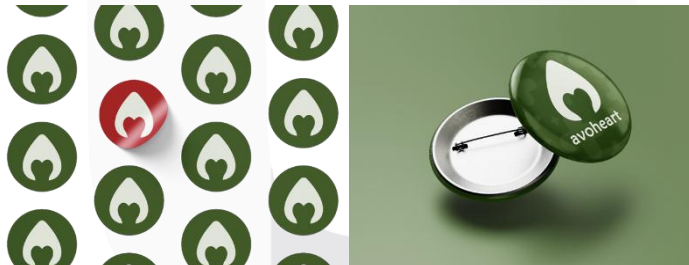
Media Pendukung



Gambar 8 Poster Avoheart
Sumber: dokumentasi penulis



Gambar 9 X-banner dan Totebag Avoheart
Sumber: dokumentasi penulis



Gambar 10 Sticker dan Pin Avoheart
Sumber: dokumentasi penulis



Gambar 11 Gantungan dan Booth Event Avoheart
Sumber: dokumentasi penulis

KESIMPULAN

Berlandaskan dari hasil analisis yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman serta kesadaran akan pentingnya mengkonsumsi buah alpukat sangat diperlukan. Banyak khalayak sasaran yang belum mengetahui dan kurangnya literasi jika buah alpukat itu sebagai salah satu upaya kita untuk mencegah penyakit jantung koroner, tidak hanya itu banyak juga yang belum mengetahui buah alpukat juga banyak jenisnya, terlihat mirip namun tidak sama. Pemaparan informasi dan edukasi mengenai buah alpukat serta jantung koroner dapat diterima oleh khalayak sasaran karena hasil data kuesioner menunjukkan bahwa responden yang berusia 25 hingga 30 tahun memilih website sebagai media informasi dan edukasi mereka. Konten pada website kebanyakan menggunakan foto yang didukung oleh teks karena foto memberikan kesan yang lugas dan jelas dan untuk ilustrasi hanya sebagai pendukung. Penggunaan bahasa yang sedikit formal, selain itu juga visual dari website harus rapih dan nyaman untuk dilihat oleh khalayak sasaran, dan jika digunakan oleh khalayak sasaran tidak mudah bosan membaca suatu informasi dan edukasi yang disajikan. Hal-hal yang sudah disebutkan tidak lain adalah bentuk tanggung jawab pebuat karya yang seharusnya dilakukan untuk memudahkan target sasaran menangkap suatu informasi dan edukasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, W. Y., & Camelia, I. A. (2022). Grid Sebagai Teknik Mengatasi Kesulitan. *Wida Yuni Anggraini: Jurnal Seni Rupa*, 10(5), 19-29.
- Ashfihanis, F., & Siswanto, R. A. (2021). Perancangan Identitas Visual Dan Media Promosi Pada Museum Bekasi. *EProceeding of Art & Design*, 8(6), 2672.
- Budiawan, H., Mayulu, N., & Rattu, A. J. (2019). Pengaruh Pemberian Alpukat Dengan Atau Tanpa Senam Aerobik Terhadap Kadar Kolesterol High Density Lipoprotein (HDL) Pada Wanita Dewasa Muda Di Universitas Katolik De La Salle Manado. *p-ISSN 2655-0288*, 2(1), 82-90.
- Desintha, S., & Varian, R. (2019). User Interface Website Situs Batujaya Karawang. *Jurnal Titik Imaji*, 2(2), 48-54.
- Dinas Kesehatan Kota Bandung. (2019). *Profil Kesehatan Kota Bandung*. Bandung: Dinas Kesehatan Kota Bandung.
- Fais, V. E., Avisena, D. F., & Majid, M. A. (2024). Pengaruh Tipografi pada Persepsi Pesan dalam Iklan Digital untuk Generasi Z. *Prosiding Seminar Nasional Seni Desain Komunikasi dan Visual*, 1(2), 20-24.
- Fuada, N., Setyawati, B., Salimar, S., & Purwandari, R. (2019). Hubungan Pengetahuan Makanan Sumber Zat Besi Dengan Status Anemia Pada Ibu Hamil. *Media Gizi Mikro Indonesia*, 11(1), 49-60.
- Garret, J. J. (2011). *The Elements of User Experience: User-Centered Design for the Web and Beyond, Second Edition*. America: New Riders: Pearson Education.
- Habibi, A. H., Nugraha, N. D., & Apsari, D. (2021). Perancangan Identitas Visual & Media Promosi Gerobak Kopi Kota Payakumbuh. *EProceeding of Art & Design*, 8(6), 2655.
- Hussein, A. S. (2018). *Metode Design Thinking Untuk Inovasi Bisnis*. Malang: UB Press.
- Kusrianto, A. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kustiawan, W., Harahap, A. P., Valentiyo, A., Pohan, I. Y., Putri, S. A., & Sanjaya, S. (2024). Teknik Pengambilan Foto Dan Video Jurnalistik Media Cetak, Radio, Televisi Dan Media Online. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Naratif*, 5(4), 364-382.
- Lastiansah, S. (2012). *Pengertian User Interface*. Jakarta: PT. Elex Media. Komputindo.
- Monica. (2010). Pengaruh Warna, Tipografi, Dan Layout Pada Desain Situs. *Humaniora*, 1(2), 459-468.
- Phadermrod, B., M, R., Crowder, G. B., & Wills. (2019). Importance-Performance Analysis based SWOT analysis. *International Journal Of Information Management*, 194-203.

- Rizky, S. (2011). *Konsep Dasar Rekayasa Perangkat Lunak*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sapriilla, R. B., & Hidayat, S. (2019). Perancangan Identitas Visual Dan Media Informasi Kampung Batik Laweyan. *EProceeding of Art & Design*, 6(1), 110-124.
- Soewardikoen, D. W. (2019). *Metode Penelitian Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Supriyono. (2018). *Penyakit Jantung Pengertian, Penanganan dan Pengobatan*. Yogyakarta: Kata Hati.
- Wani, A. S., Yasmin, F. A., Rizky, S., Syafira, S., & Siregar, D. Y. (2024). Penggunaan Teknik Observasi Fisik dan Observasi Intelektual Untuk Memahami Karakteristik Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8 (1), 3737-3743.
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

SUMBER LAIN

Philothra, & Digna, B. (2021, Desember 16). *Konsumsi Alpukat Sebagai Faktor Preventif Penyakit Jantung Koroner: Telaah Sistematis Dan Meta Analisis*. Diambil kembali dari Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara: <https://repositori.usu.ac.id>

Rokom. (2023, September 25). *Cegah Penyakit Jantung dengan Menerapkan Perilaku CERDIK dan PATUH*. Diambil kembali dari sehatnegeriku: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id>

